



## LKPD IPA Berbasis Inquiry Terbimbing Terintegrasi Nilai Islam untuk meningkatkan Hasil Belajar Kognitif di MTS Negeri 1 Halmahera Timur

Firjan Hi Sabtu<sup>1</sup>, Ade Haerullah<sup>2</sup>, Said Hasan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Pascasarjana, Universitas Khairun, Jl. Jusuf Abdulrahman Kampus II Unkhair Gambesi Kota Ternate Selatan, Maluku Utara 97728 Indonesia.

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun

### Abstract

Received: 8 Maret 2023

Revised: 16 Maret 2023

Accepted: 27 Maret 2023

*This study aimed to determine the influence of the use of Science Student Worksheets (LKPD) based on Guided Inquiry integrated Islamic values on cognitive learning outcomes at MTs Negeri 1 East Halmahera. This type of research uses experimental research (pseudo) which follows the form of a Non-equivalent Control Group Design Pretest and posttest. The sample selection used a purposive sampling technique. The research was carried out in 2 classes, namely the experimental class using guided inquiry-based science worksheets integrated with Islamic values and the control class, namely the guided inquiry model. The research instrument uses an essay test question assessment sheet. Data analysis used parametric tests and hypothesis testing using the Anacova test in the SPSS-assisted Tests of Between-Subjects Effects. The results showed that there was an effect of the use of Science Student Worksheets (LKPD) based on Guided Inquiry integrated with Islamic values on cognitive learning outcomes at MTs Negeri 1 Halmahera Timur with a significant level of 0.23.*

*Keywords: IPA LKPD, guided inquiry, Islamic values, cognitive learning outcomes*

(\*) Corresponding Author: [firjasabtu868@gmail.com](mailto:firjasabtu868@gmail.com)

*How to Cite:* Sabtu, F., Haerullah, A., & Hasan, S. (2023). LKPD IPA Berbasis Inquiry Terbimbing Terintegrasi Nilai Islam untuk meningkatkan Hasil Belajar Kognitif di MTS Negeri 1 Halmahera Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 685-692. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8030613>

### PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam, factual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) atau kejadian (*events*) dan hubungan sebab akibat, Pembelajaran IPA bukanlah sekedar proses mempelajari IPA sebagai produk, penghafal konsep, teori dan hukum semata. Tetapi proses pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta mampu menerapkan didalam dunia nyata. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung dalam mengembangkan kompetensi untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah, wisudawati dan sulistiowati (2015)..

Sahil jailan, dikutip dalam Hashim & Langgulung 2008, menyatakan bahwa, terdapat empat komponen utama kurikulum di madrasah, antara lain; tujuan, sasaran kurikulum, isi kurikulum, metode pengajaran, dan metode evaluasi dalam pembelajaran. Pembelajaran di madrasah dalam konsep pendidikan islam



sebagai strategi yang dilakukan guru untuk membentuk pribadi manusia secara spiritual, artinya pembentukan pribadi manusia secara spiritual di madrasah dalam pelaksanaannya dilakukan melalui proses pembelajaran. Pada proses pembelajarannya, baik di sekolah islam maupun di sekolah umum, kedua kelompok ilmu ini diajarkan secara terpisah, karena masyarakat hanya memahami sains dan agama sebagai pelajaran yang berbeda dan menganggap bahwa konsep sains hanya mengakui sesuatu yang terukur dan dapat diterapkan kembali, Sabki & Hardaker (2013)

Menurut Haerullah (2018), bahwa ketrampilan religius sangat penting karena dalam implementasi kurikulum 2013 diwajibkan dapat mengintegrasikan materi pelajaran dalam nilai-nilai religius. Integrasi nilai islam untuk mengembangkan kompetensi inti (KI 1) yaitu kompetensi sikap spiritual dan social. Berdasarkan tuntutan sekaligus kewajiban tersebut maka seorang guru diuntut mampu menyusun bahan ajar atau perangkat pembelajaran dengan berpedoman pada kurikulum 2013. Pada bagian kompetensi inti target utama dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik memiliki pengetahuan religius dan social untuk membentuk kompetensi spiritual siswa.

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 mengutamakan pendekatan saintifik. Salah satu model pembelajaran yang berpendekatan saintifik adalah inquiry. Menurut Carlin dan *cit.* Mulyasa (2005), inquiry adalah proses penyelidikan terhadap suatu masalah (*the process of investigating a problem*). Sasaran utama pembelajaran model inquiry menurut Gulo (2002) adalah (1) keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar yang merupakan kegiatan mental intelektual dan sosial emosional; (2) keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran; (3) mengembangkan sikap percaya diri (*self-belief*) pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inquiry. Pernyataan ini dapat dijelaskan bahwa inquiry dalam pembelajaran akan memberikan peluang pada siswa untuk mengembangkan seluruh kompetensinya meliputi kognitif, afektif dan psikomotor. Salah satu cara/model yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dan sesuai dengan hakikat IPA yang terdiri atas proses model inquiry terbimbing di dalam LKPD.

Menurut Koralioka (2012) bahwa kehadiran LKPD berbasis inquiry terbimbing dapat membantu guru menciptakan ketertarikan siswa dalam mengembangkan dan menguasai konsep dengan proses yang sistematis. Selanjutnya menurut Jauhar (dalam Yulianti, 2016) menyatakan model pembelajaran inquiry terbimbing merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan guru membimbing siswa untuk melakukan pemecahan permasalahan dengan terlebih dahulu memberikan pertanyaan awal dan mengarahkan siswa pada suatu diskusi.

Selanjutnya Majid (2011), bahwa siswa dituntut untuk proaktif dan mengoptimalkan kecerdasan dan bakatnya. Oleh karena itu, melalui pembuatan media pembelajaran, bahan ajar, dan sumber belajar berupa LKPD, pemahaman dan kemampuan berpikir siswa dapat ditingkatkan. Walaupun terdapat para guru masih kesulitan membuat LKPD yang berbasis nilai islam, karena LKPD sebelumnya pada materi pembelajaran belum terdapat unsur nilai-nilai islam. Keterbatasan LKPD tersebut, tentunya akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran. Kemudian Latifah & Ratnasari (2016), mengatakan bahwa siswa

dalam pembelajaran IPA tidak hanya dituntut untuk mengetahui tentang sains namun juga memahami bahwa keteraturan yang ada dalam alam semesta ini tidak lepas dari kekuasaan Allah SWT sehingga semakin bertambah keyakinan terhadap Tuhan, dan menumbuhkan karakter berwawasan keislaman terhadap siswa. Upaya menumbuhkan karakter siswa tersebut dapat terwujud apabila terdapat perangkat pembelajaran IPA yang terintegrasi nilai islam. Salah satu perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran berwawasan keislaman di sekolah berbasis pondok pesantren yaitu Lembar Kerja Siswa (LKPD) terintegrasi islam. Selanjutnya Djamarah & Zain (2010), juga mengemukakan setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan akhir atau puncak dari proses belajar. Selanjutnya menurut Alfiani (2015), keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dapat diamati dari hasil belajar yang dicapai, Pencapaian hasil belajar yang tinggi tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Guru merupakan faktor eksternal yang berperan penting dalam penunjang keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari kemampuan guru memilih pendekatan, model, metode dan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar di dalam kelas, supaya hasil belajar yang merupakan produk dari suatu proses pembelajaran dapat lebih baik.

Pengembangan LKPD terintegrasi nilai islam bermodel inquiry terbimbing agar dapat meningkatkan hasil belajar secara kognitif, religiusitas keimanan dan ketaqwaan siswa dalam pembelajaran serta dapat membantu dalam mempermudah penyampaian pesan agama islam yang ada di Al-qur`an dalam pembelajaran IPA, maka akan lebih baik. LKPD pegangan siswa didalamnya terdapat berbagai macam ayat Al-Qur`an (nilai Islami) yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, dengan harapan supaya siswa dapat mengerti dan memahami bahwa Al-Qur`an benar-benar mencakup segalanya dan membuktikan bahwa Allah adalah Sang Maha Pencipta dan Maha Segalanya.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan dan pengalaman Penulis sebagai guru, bahwa guru-guru di madrasah pada umumnya dan khususnya di MTs Negeri 1 Halmahera Timur telah menggunakan bahan ajar buku cetak dalam proses pembelajarannya namun belum ada perangkat pembelajaran termasuk LKPD terintegrasi nilai islam yang dipakai. Selain itu kendala lain yang dialami para siswa setiap menyelesaikan Soal Kompetensi Sains Madrasah (KSM) yang terintegrasi nilai islam yang uji kompetensi setiap tahun sering tidak mampu diselesaikan oleh para siswa. Hal ini pulalah yang menjadi alasan penulis mengembangkan suatu Perangkat Pembelajaran sebagai bahan rujukan dan menjawab semua masalah yang telah dikemukakan, dengan kata lain sangatlah diperlukan perangkat pembelajaran yang mengedepankan peran siswa pada kegiatan pembelajaran dan menilai islami yaitu penelitian tentang “Lembar Kerja Siswa IPA Berbasis Inquiry Terbimbing Terintegrasi Nilai Islam dan Pengaruhnya Terhadap Hasil belajar siswa di MTs Negeri 1 Halmahera Timur”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen (semu) yang mengikuti bentuk *Non-equivalent Control Group Design* Pretest dan posttest yang disajikan

dalam Tabel 1. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di MTS Negeri 1 Halmahera Timur.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent) Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari LKPD berbasis inquiry terbimbing terintegrasi nilai Islam dan LKPD biasa. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa.

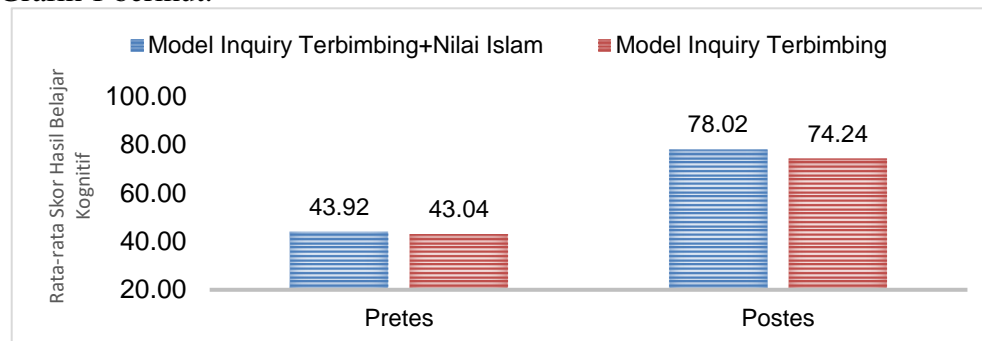
Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Negeri 1 Halmahera Timur Semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, yang terbagi ke dalam 2 kelas yaitu IX-A dan kelas IX-B dengan jumlah Peserta didik 52 orang.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif uji statistik parametrik yaitu uji Normalitas, Homogenitas dan uji Hipotesis menggunakan uji Anacova berbantuan aplikasi SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil analisis Pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi nilai Islam Terhadap hasil Belajar di MTs Negeri 1 Halmahera timur

Analisis hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes essay 7 nomor pertanyaan dengan di ajarkan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) IPA berbasis inquiry terbimbing terintegrasi nilai Islam pada materi pewarisan sifat pada makhluk hidup pada kelas IX-A dan IX-B pada pretest dan posttest. Adapun data hasil belajar yang diperoleh siswa pretest dan posttest dapat dilihat pada Gambar Grafik 1 berikut:



**Gambar 1 Hasil Pretes dan Postes Hasil Belajar Kognitif Model Inquiry Terbimbing Terintegrasi Nilai Islam dan Model Inquiry Terbimbing**

Berdasarkan Gambar Grafik 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test yang diperoleh siswa pada kelas model inquiry terbimbing terintegrasi nilai Islam adalah 43,92 dan nilai rata-rata postes sebesar 78,02 pada nilai rata-rata model inquiry terbimbing pretes sebesar 43,04 dan nilai rata-rata post-test adalah 74,24.

Sebelum dilakukan analisis dengan uji hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Uji persyaratan analisis, meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

Setelah terpenuhinya syarat normalitas dan homogenitas, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji anacova dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh LKPD IPA berbasis inquiry terbimbing terintegrasi nilai Islam terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada materi molekul yang

mendasari pewarisan sifat di MTS Negeri 1 Halmaheta Timur. Data yang digunakan untuk uji anakova adalah data hasil pretes dan posttest siswa.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *Tests of Between-Subjects Effects* atau uji pengaruh LKPD IPA berbasis inquiry terbimbing terintegrasi nilai islam terhadap hasil pretest dan posttest siswa. Proses perhitungan koefisien pada independent Variable Postes hasil belajar kognitif siswa.

Hasil analisis anacova hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai F dari model pembelajaran adalah sebesar 4.183 dengan nilai signifikasi 0.23 atau lebih kecil dari 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis Ho ditolak dan hipotesis penelitian Ha diterima, artinya ada pengaruh LKPD IPA berbasis inquiry terbimbing terintegrasi nilai islam terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nur Alam Saputro, (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan LKS Inkuiri terbimbing terhadap peningkatan hasil Belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI di SMAN 4 Bantaeng. Selanjutnya penelitian Nevi, (2019) juga menunjukkan bahwa penerapan LKPD Berbasis Learning Cycle 5E Terintegrasi Nilai Islami dapat meningkatkan hasil Belajar Peserta Didik di SMP .

Terkait pembelajaran terintegrasi nilai Islam, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitiannya Haerullah (2019) bahwa pembelajaran IPA Berpola PBMP dipadu Scientific Approach Terintegrasi Nilai Islami dapat meningkatkan berpikir kritis dan metakognisi siswa kelas VI Sekolah/Madrasah Multietnis. Selain itu, Sahil dkk (2021) juga melaorkan dalam hasil penelitiannya bahwa Pembelajaran IPA Terpadu Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

Menurut Haerullah & Hasan (2021) bahwa pembelajaran IPA dengan mengintegrasikan nilai Al-Quran adalah salah satu solusi alternatif pilihan yang sesuai dan dapat dikembangkan menjadi model pembelajaran yang bisa mengakomodasi semua aspek yakni aspek kognitif, sosial emosional, dan fisik anak, sehingga potensi anakpun bisa tumbuh dan berkembang secara optimal. Lebih lanjut dijelaskan oleh Haerullah dan Hasan dalam bukunya yang berjudul 'Rekonstruksi Pembekajaran IPA (Teori dan praktik di Madrasah) bahwa pembelajaran IPA terintegrasi nilai Al-Quran, mkasudnya para guru di madrasah perlu merekonstruksi atau meredesain pembelajarannya dengan cara menyusun silabus, RPP, dan bahan ajar berupala LKPD dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran serta mengintegrasikan nilai-nilai Al-Quran ke dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dengan mengintegrasikan nilai AlQuran ke dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran maka diharapkan dapat menjadi pembeda antara pembelajaran di sekolah dan di Madrasah.

Pembelajaran dengan menggunakan LKPD IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Nilai Islam merupakan perangkat pembelajaran yang berperan dalam menuntun langkahlangkah siswa dalam pembelajaran. Amalia dan Sulastry, (2019) juga menyatakan hasil belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan peserta didik berupa kemampuan intelektual, nilai sikap, dan psikomorik setelah proses pembelajaran berdasarkan tujuan pembelajaran yang dicapai. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar sesudah perlakuan antara pre-test dengan post-test,

penggunaan LKPD IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Nilai Islam memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa sesudah perlakuan di kelas IX di MTs Negeri 1 Hamahera Timur. Hasil analisis hasil belajar didukung oleh penelitian Yasmine Khairunnisa, dkk dengan menyimpulkan penggunaan LKPD membuat siswa lebih terarah dan terorganisir dalam mempelajari materi sehingga pengetahuan yang mereka terima maksimal, dengan melihat skor rata-rata di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Sehingga LKPD IPA Berbasis Inkuiri Terbimbing Terintegrasi Nilai Islam dapat menjadi inovasi pendidikan, terutama untuk memperoleh pengetahuan dan mampu mengaitkan dengan sudut pandang IPA dengan agama islam. Guru hanya berperan sebagai pemberi bimbingan, fasilitas dalam pembelajaran, oleh karena itu penggunaan LKPD berbasis nilai-nilai islami mampu untuk menjadikan pelajaran lebih aktif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai islami menunjukkan peningkatan atau lebih baik. Peningkatan belajar terjadi karena LKPD berbasis nilai-nilai islami memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran, LKPD berbasis nilai-nilai islami memberikan kesempatan untuk siswa saling belajar, hal ini akhirnya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. LKPD berbasis nilai-nilai islami juga berpengaruh kepada karakter siswa dan hasil belajar siswa pada materi sistem ekskresi manusia serta hubungan yang signifikan antara karakter siswa dengan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat bahwa terjadi peningkatan setelah perlakuan dengan menggunakan LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing terintegrasi nilai Islami. Hal ini disebabkan karena adanya sarana yang dapat membantu dalam mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa tertarik dengan penerapan nilai karakter dalam pembelajaran, sehingga menjadi pengalaman baru bagi siswa itu sendiri.

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Nurliawati, dkk, dimana siswa dengan menerapkan LKPD terhadap penguasaan nilai-nilai karakter diperlukan. Sehingga dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam meningkatkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan penelitian Mawardi, (2018) Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA MAN 2 Padang. Berdasarkan uji t terhadap taraf signifikansi 0,05 diperoleh thitung (4,21) > t tabel (1,67). Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol secara signifikan. Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan LKS tentang konstanta kelarutan dan hasil kali kelarutan berpengaruh dan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA.

Hasil belajar menjadi alat ukur siswa terhadap suatu materi pelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kemauan dan kesempatan siswa untuk mempelajari mata pelajaran tersebut. Jika siswa ingin memperoleh hasil yang memuaskan, mereka harus belajar dengan giat dan tekun. Ngalim purwanto, (2021) berpendapat bahwa seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya, sebagai akibat dari latihan dan pengalaman. Perubahan tersebut bersifat kontiniu, fungsional, positif dan tanpa disadari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA berbasis inkuiri terbimbing Terintegrasi Nilai Islam Terhadap Hasil Belajar siswa di MTs Negeri 1 Halmahera Timur dengan taraf signifikan sebesar 0.23.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alfiyani, R. 2015. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectuality) Dengan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika Di MAN. *Jurnal Pendidikan Fisika (JPF)*. Vol 2(1): 101-109.
- Amalia, Zainatul (2019) *Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Pemberian Hadiah (Reward) dan Hukuman (Punishment) pada Materi Turunan Fungsi Aljabar di Kelas XI MA Al-Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi, Tarbiyah dan Keguruan.
- Annafi, N., Ashadi, dan Sri Mulyani. 2015. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Termokimia Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Inkuiri*, Vol. 4 (3):21-28
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo Indonesia.
- Haerullah & Hasan. 2021. *Rekonstruksi Paradigma Pembelajaran IPA di Madrasah*. Uwais Indonesia. Jawa Timur.
- Haerullah, 2018. *IPA Berkarakteristik Islami*. Uwais Indonesia. Jawa Timur
- Haerullah dkk, 2019. *Perangkat Pembelajaran Ipa Berpola Pbmp Dipadu Scientific Approach Terintegrasi Nilai Islami Untuk Berpikir Kritis Dan Metakognisi Siswa Sekolah/Madrasah Multietnis*. EDUKASI - Jurnal Pendidikan. ISSN 1693-4164. [Vol 17, No 2 \(2019\)](#)
- Sahil dkk, 2021, *Pembelajaran IPA Terpadu Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Sahabat Cendikia Kota Ternate*. *Jurnal Penelitian Humano*, Vol. 12 No. 2. e-ISSN: 2597-9213; ISSN:1978-6115
- Latifah, S., & Ratnasari, R. (2016). Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Materi Tata Surya. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v7i1.1150>
- Mawardi.2018. Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA MAN 2 Padang. *MENARA Ilmu*. Vol. XII. No.12,
- Mulyasa. 2005. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nevi.2019. Penerapan LKPD Berbasis Learning Cycle 5E Terintegrasi Nilai Islami Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP. *Jurnal Pendidikan Sains*

Indonesia (Indonesian Journal of Science Education). Vol. 07, No.01, hlm 47-54

Ngalim Purwanto.2020. Psikologi Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Nur Alam Saputro,2017. Pengaruh Penggunaan Lks Inkuiri Terbimbing Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PAI di SMA N4 Bantaeng. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Yulianti, N. 2016. “Pengaruh model inkuiri terbimbing berbasis lingkungan terhadap kemampuan pemahaman konsep dan karakter”. *Jurnal Cakrawala Pendas*, (online), Volume 2 No2. (<https://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/CP/article/view/329>). Diakses 19 Oktober 2023